

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisa dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Besar pengaruh negatif penggunaan *handphone* terhadap minat belajar siswa setelah dibuktikan dengan menggunakan rumus korelasi *koefisien kontingensi*, diperoleh hasil  $r = -1,004$  dalam artian arah korelasinya negatif. Kemudian dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata dengan df sebesar 100 pada taraf signifikan 5% diperoleh “r” tabel sebesar 0,195, selanjutnya pada taraf signifikan 1% diperoleh angka sebesar 0,254. Jika dilihat pada angka “r” tabel tersebut maka nilai ( ) jauh lebih besar daripada “r” tabel, pada taraf signifikan 5% ( $1,004 > 0,195$ ) maupun pada taraf signifikan 1% ( $1,004 > 0,254$ ). Dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. karena terdapat hubungan negatif yang signifikan antara penggunaan *handphone* terhadap minat belajar siswa. Hal tersebut artinya bahwa semakin banyak siswa mempergunakan *handphone* maka semakin berdampak negatif terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 5. Kemudian dari hasil perhitungan kontribusi (sumbangan) penggunaan *handphone* terhadap minat belajar siswa yaitu sebesar  $KD = 34,06 \%$  maka dapat diketahui bahwa penggunaan *handphone* mempengaruhi minat belajar

siswa sebesar 34,06% yang artinya *handphone* mempunyai pengaruh yang cukup buruk terhadap minat belajar siswa. Hambatan minat belajar siswa memang tidak sepenuhnya disebabkan akibat penggunaan *handphone* yang dimiliki siswa, namun besar kemungkinan *handphone* tersebut memang sudah menjadi salah satu dari faktor yang dapat mempengaruhi terhambatnya minat belajar siswa baik itu belajar di sekolah ataupun di rumah. Hal ini dibuktikan dengan 100% siswa telah memiliki *handphone* dan di samping itu adanya ketergantungan siswa pada *handphone*.

2. Strategi guru pembimbing meminimalisir pengaruh negatif penggunaan *handphone* :
  - a) Menyadarkan dan memotivasi siswa bahwa belajar dengan fokus merupakan kunci menuju kesuksesan,
  - b) Guru pembimbing melakukan intervensi (memberikan perlakuan) terhadap siswa supaya memiliki pola berpikir yang sehat, rasional dan memiliki perasaan yang tepat sehingga dapat mengantarkan mereka pada tindakan atau kehendak yang produktif dan normatif dalam menggunakan *handphone*.
  - c) Guru pembimbing bekerja sama dengan pihak sekolah menegakkan aturan penggunaan *handphone* dikelas.

## B. Saran

Sebagaimana yang penulis telah ungkapkan pada bagaian awal penelitian bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh negatif penggunaan *handphone* terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru, dan apa strategi guru pembimbing meminimalisir pengaruh negatif penggunaan *handphone* di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

Oleh sebab itu, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Dengan dibuktikannya bahwa penggunaan *handphone* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap minat belajar siswa, berarti penggunaan alat komunikasi *handphone* dikalangan pelajar harus mendapatkan perhatian yang lebih dari semua pihak.
2. Kepada para guru agar lebih memperhatikan para siswa yang membawa *handphone* dalam lingkungan sekolah terlebih lagi di dalam kelas jangan sampai siswa menyalahgunakan fungsi *handphone* kepada fungsi negatif seperti memainkan *handphone* saat pelajaran berlangsung yang dapat dipastikan hal tersebut akan mempengaruhi perhatian / minat belajar siswa yang dapat menyebabkan tidak berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas. Di samping itu untuk para guru agar memberi peringatan keras pada siswa yang ketahuan memainkan *handphone* di dalam kelas saat pelajaran berlangsung.

3. Kepada pihak sekolah terutama guru pembimbing (guru BK) agar senantiasa memberikan arahan dan bimbingan bisa berupa layanan informasi yakni sosialisasi kepada siswa tentang pengaruh penggunaan *handphone* baik itu pengaruh positif terlebih lagi pengaruh negatifnya. Kepada pihak sekolah agar selalu menciptakan situasi belajar yang nyaman dan menyenangkan sehingga proses belajar dapat berjalan dengan lancar demi terwujudnya tujuan pendidikan yang diharapkan.
4. Kepada orang tua agar tidak terlalu memanjakan anaknya dengan membelikan *handphone* yang berlebihan seperti *handphone* yang begitu lengkap *feature*nya dan mahal harganya. Hal tersebut dapat mempengaruhi perkembangan anak dan minat belajar siswa. Apabila anak sudah terlanjur mempunyai *handphone* agar lebih diperhatikan dan dikontrol dalam menggunakan *handphone* tersebut. Jangan sampai keseharian anak tersebut hanya sibuk memainkan *handphone* hingga lupa akan tugas dan kewajibannya yaitu untuk belajar. Selain itu kiranya orang tua mendampingi anak-anaknya ketika belajar di rumah karena hal tersebut sangat penting agar tercipta hubungan yang harmonis.
5. Bagi siswa seluruhnya agar dapat lebih bijaksana menyikapi kemajuan teknologi seperti perkembangan *handphone* dengan memanfaatkan sebagaimana fungsinya, jangan sampai kemajuan teknologi tersebut membawa dampak negatif bagi kita semua.